# BAB III METODOLOGI PENELITIAN

#### 1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian eksploratif. Penelitian eksploratif adalah jenis penelitian yang empunyai tujuan untuk mengetahu sesuatu yang baru. Sesuatu yang baru itu dapat dikelompokan dari mulai fakta, gejala dan lain sebagainya. Penelitian ini juga banyak memakan waktu dan biaya, misalnya penelitian tentang penyakit HIV AIDS (Surahman dkk, 2016: 10).

## 1.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada toko *online* yansroom.id Kp. Rawa Bogo Rt.004/018 Kelurahan Jatimekar Kecamatan Jatiasih Kota Bekasi Jawa Barat.

Maret April Mei Juni Juli Agustus No Kegiatan 2 3 4 2 3 4 2 3 4  $2 \mid 3$ 2 3 4 2 3 4 1 1 4 Observasi Awal Pengajuan Izin Persiapan Penelitian 4 | Pengumpulan Data 5 Pengolahan Data 6 Analisis dan Evaluasi 7 Penulisan Laporan 8 | Seminar Hasil

Tabel 3.1 Jadwal pelaksanaan kegiatan

Sumber: Rencana Penelitian (2022)

#### 3.3 Data Yang Diperlukan untuk Alat Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Menurut siyoto dan Sodik (2015: 67-68) data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan seoarng peneliti secara langsung dari sumber datanya. Bisa juga disebut sebagai data asli. Untuk mendapatkan data *primer*, seorang peneliti harus mengumpulkannya secara langsung.

Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer diantaranya observasi, wawancara, diskusi terfokus, dan penyebaran *quesioner*.

Sedangkan data sekuder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai macam sumber yang telah ada. Data sekunder dapat didapatkan dari berbaga sumber seperti buku, laporan, jurnal dan lain sebagainya.

Tabel 3.1 Data yang Diperlukan untuk Alat Penelitian

ASPEK	ASPEK	DATA YANG DIPERLUKAN
		Daftar Produk
		2. Daftar Harga
	Pemasaran	3. Preferensi Konsumen
		Data Peralatan
		2. Data Produksi
	Teknis dan	3. Proses Produksi
	Produksi	4. Tata Letak
Non Finansial		
		1. Upah Karyawan
	Manajemen	2. Jenis Pekerjaan
	Sumber Daya	3. Penilaian Kerja
	Manusia	
		1. Laporan Investasi
Finansial		2. Laporan Keungan Satu
	Keuangan	Tahun Terakhir
		3. Modal
		4. Biaya Operasi
		5. Biaya Investasi

## 3.4 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengumpulan data dan menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu:

## 1. Penelitian kepustakaan

Peneliti melalukan pencarian studi pustaka dengan mencari bahan-bahan yang berkaitan dengan penelitian berupa buku, survei ataupun segala informasi yang berhubungan dengan penyusunan skripsi ini.

#### 2. Wawancara

Peneliti menggunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan apabila peneliti ingin mengetahui hal—hal dari responden yang mendalam dan jumlah respondennya sedikit.

## 3. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data atau informasi yang dilakukan dengan cara memberikan pertayaan atau pernyataan yang tertulis kepada responden yang akan menjawab. Kuesioner teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

#### 4. Obsevasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data atau informasi yang memiliki ciri spesifik. Metode observasi melakukan pengumpulan data atau informasi dengan teknik pengamatan dan pencatatan dilapangan. Bila wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi melakukan observasi pada pembelian bahan baku, alat-alat produksi dan obyek- obyek lain

#### 3.5 Alat Analisis

**Tabel 3.3 Alat Analisis** 

Aspek	Analisis	Alat Analisis
Pemasaran	Analisis Pasar	Kuisioner
	Analisis Pesaing	Matrik Produk Pesaing
	Marketing Mix	
Teknis dan Produksi	Analisis Proses Produksi	Observasi dan wawancara
	Tata Letak	
Manajemen	Job Description	Obseervasi dan wawancara
	Jobdesk Spesifikasion	
Keuangan	Analisis Cash Flow	
	Analisis Investasi	Net Present Value (NPV),
		Payback Periode (PP),
		Profibilty Index (PI), Internal
		Rare of Return (IRR)

# 3.6 Metode Pengumpulan Data

Dalam studi kelayakan bisnis ini agar bisa diketahui layak atau tidaknya bisnis tersebut untuk dijalankan dengan komponen sebagai berikut :

#### 3.6.1 Aspek Pemasaran

#### 1. Analisis Pasar

Yang diperlukan untuk mengolah data dalam aspek pemasaran yaitu:

- a. Membuat kuisioner
- b. Mengolah data
- c. Membuat laporan survey

# 2. Analisis Pesaing

Analisis pesaing merupakan cara bagi perusahaan untuk mengetahui potensi yang dijadikan keunggulan dan kelemahan. Rencana persaingan yang efekif, studi kelayakan dibutuhkan untuk mengamati produk, harga, saluran distribusi, maupun promosi yang dilakukan oleh para pesaing yang lain.

**Tabel 3.4 Contoh Tabel Analisis Persaingan** 

ATRIBUT		
PRODUK	PRODUK PESAING	PRODUK ANDA
PRODUK	Produk Custom	Produk Custom
HARGA		
Harga Per Pcs	Rp. 10.000 - Rp. 52.000	Rp. 1.500 - Rp. 35.000
PROMOSI		
		Media Sosial,
Iklan	Voucher	Endorsment, Review konsumen
PELAYANAN DAN		
TEKNOLOGI		
		Print DTF, Mesin Press,
		Printer Termal, Printer Jet,
Produksi Desain	Printing UV	Mesin Cutting
		Bubble Warp, plastik dan box
Packaging	Bubble warp, plastik	custom

## 3. *Marketing Mix*

Marketing mix yang akan peneliti gunakan ada 4 bagian yaitu:

- a. Produk (*Product*)
  - Beberapa hal yang akan dianalisis dari unsur produk yaitu:
  - 1. Jenis Produk
  - 2. Kualitas
  - 3. Kemasan
  - 4. Pelayanan
  - 5. Jaminan

#### b. Harga (price)

Beberapa hal yang tidak terlepas dari harga dan dapat diuraikan secara sederhana, yaitu:

- 1. Harga reseller
- 2. Harga satuan
- 3. Harga pesaing
- 4. Potongan harga
- 5. Sistem pembayaran

#### c. Tempat (*place*)

Tempat dalam marketing mix merupakan saluran penjualan yang dapat membantu perusahaan menganalisis berbagai kendala dihadapi dan mendistribusikannya secara normal untuk mencapai kepuasan pelanggan (Sunyoto, 2012: 171).

#### d. Promosi (Promotion)

Strategi promosi merupakan program kobaloratif yang menggabungkan periklanan, penjualan individu, dan pemasaran langsung untuk membuat keputusan pembeli bahkan ketika perusahaan meluncurkan produk baru (Putri, 2017: 117).

## 3.6.2 Aspek Teknis dan Produksi

#### 1. Analisis Proses Produksi

Saat menganalisis proses produksi, pilihan proses produksi umumnya terkait dengan teknologi yang diminati. Setiap proses produksi harus berkesinambungan dan seimbang agar proses produksi tidak mengganggu proses produksi selanjutnya.

#### 2. Tata Letak

Tujuan utama *layout* adalah optimalisasi pengaturan fasilitas-fasilitas operasi sehingga nilai yang diciptakan oleh sistem produksi menjadi maksimum. Beberapa pola *layout* yaitu *layout* fungsional, *layout* produk, *layout* kelompok dan *layout* posisi tetap dapat diterapkan dibeberapa perusahaan (Sobana, 2018: 231).

## 3.6.3 Aspek Manajemen Sumber Daya Manusia

- 1. *Jobdesk Description*, merupakan susunan pekerjaan yang menjelaskan mengenai pekerjaan karyawan untuk suatu jabatan tertentu.
- 2. *Job Spesification*, menjelaskan karakteristik seorang karyawan yang bagaimana yang diinginkan.

## 3.6.4 Aspek Keuangan

1. Analisis Modal Kerja

Modal kerja merupakan dana yang ditanamkan dalam aktiva lancar dapat berupa kas, piutang surat-surat berharga, dan persediaan yang digunakan untuk operasional perususahaan misalnya untuk membayar upah, membeli bahan baku dan biaya pemeliharaan alat-alat produksi. Waktu tersedianya modal akan bergantung pada jenis dan tingkat likuiditas (Sobana, 2018:89).

#### 2. Analisis Investasi

a. Payback Periode

Metode ini mengukur seberapa cepat investasi bisa kembali, jika periode *payback* ini lebih pendek dari pada yang disyaratkan, proyek ini dikasanakan menguntungkan. Sedangkan jika lebih lama proyek akan ditolak.

Rumus:

a) Apabila kas bersih setiap tahun sama:

PP= x 1 Tahun

b) Apabila kas bersih setiap tahun berbeda:

PP= x 1 Tahun

Jumlah investasi = Jumlah investasi awal

Jumlah periode = Jumlah keuntungan + depresiasi (penyusutan)

- ➤ Jika *payback periode* lebih kecil (<) dari waktu maksimum yang diisyaratkan, proyek diterima.
- ➤ Jika *payback periode* lebih besar (>) dari waktu maksimum yang diisyaratkan, proyek ditolak.

## b. Net Present Value (NPV)

Metode ini menghitung selisih nilai investasi dengan nilai sekarang dengan penerimaan kas bersih pada masa yang akan dating. Jika selisih pada yang akan dating lebih besar dari nilai investasi sekarang, maka proyek ini dikatakan menguntungkan sehingga diterima. Jika lebih kecil (NPV), proyek ditolak karena nilainya tidak menguntungkan.

Rumus yang biasa digunakan menghitung NPV sebagai berikut:

NPV = Kas	+ Kas	++Kas bersih N
Bersih 1	bersih 2	Investasi
(1+r)	(1+r)2	(1+r)n

## Keterangan:

- ➤ Jika NPV positif >0, investasi diterima
- ➤ Jika NPV negative <0, investasi dtolak

# c. Internal Rate or Return (IRR)

Internal rate return terdapat diidentifikasi sebagai tingkat bunga yang akan menjadikan jumlah nilai sekarang dari proceed yang akan diharapkan akan diterima sama dengan jumlah nilai sekarang dari pengeluaran modal. Pada dasarnya, IRR harus dicari dengan cara trial and eror.

#### Rumus:

i1 +

## Keterangan:

i1 = Tingkat bunga ke 1

i2 = Tingkat bunga ke 2

NPV 1 = Net present value 1

NPV 2 = Net present value 2

# d. Profibility Index (PI)

Metode ini menghitung perbandingan antara penerimaan kas bersih pada masa datang dengan nilai investasi sekarang.

Rumus:

# Keterangan:

- > Jika PI lebih besar (>) dari 1, investasi diterima
- ➤ Jika PI lebih kecil (<) dari 1, investasi ditolak